

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SEMESTER GENAP
SMA NEGERI 2 PADANG CERMIN**

Desi Rahmawati¹, Buang Saryantono², Vetri Yanti Zainal³
^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung
desymobile33@gmail.com¹, buangsaryantono@yahoo.co.id²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar ekonomi. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Melalui metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran *jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS yang berjumlah 108 peserta didik, sampel terdiri dari kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan mode pembelajaran *jigsaw* berjumlah 36 orang dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran saat ini berjumlah 37 orang. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji *t*. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t = 4,21$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Jigsaw*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problem in this study is that the results of studying economics are still low. From these problems a learning model is needed that can overcome these problems, one of which is using the *jigsaw* learning model. Through the *jigsaw* cooperative learning method it is hoped that it can provide new interesting solutions and atmosphere in teaching so as to provide new concepts. *Jigsaw* learning brings the concept of innovative understanding and emphasizes the activeness of students, it is hoped that it can improve student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the *jigsaw* learning model on the economics learning outcomes of class X IPS even semester students of SMA Negeri 2 Padang Cermin. This research is using experimental method. The population in this study were all students in class X IPS, totaling 108 students. The sample consisted of class X IPS 1 as an experimental class using the *jigsaw* learning mode totaling 36 people and X IPS 2 as a control class using conventional learning models totaling 37 people. . Hypothesis testing uses the *t*-test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, then we get $t = 4.21$ and $t_{tab} = 2.00$ at a significant level of 5%. So it can be concluded that there is an influence of the *jigsaw* learning model on the economics learning outcomes of class X IPS

students in the even semester of SMA Negeri 2 Padang Cermin for the 2022/2023 academic year.

Keyword: *Jigsaw Learning Model, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Konsep kebutuhan, skala prioritas, kelangkaan, rasionalitas, pilihan, keuntungan, dan resiko adalah hal-hal yang sering dijumpai dalam kegiatan ekonomi serta diajarkan juga pada mata pelajaran ekonomi di jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mata pelajaran ekonomi harus diajarkan sesuai kebutuhan peserta didik untuk menghadapi tantangan di kemudian hari.

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Di sekolah, hasil belajar seorang peserta didik dapat dilihat dari penguasaan materi yang dilambangkan dengan angka-angka. Keberhasilan belajar melibatkan berbagai aspek baik dari dalam internal maupun eksternal peserta didik yang mampu mendorong mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah tepatnya di SMA Negeri 2 Padang Cermin, penulis menemukan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran ekonomi adalah 70.

Rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik tersebut disebabkan karena

kurangnya minat belajar murid terhadap pelajaran ekonomi dengan alasan cakupan materinya terlalu luas sehingga murid kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya kegiatan belajar-mengajar terkesan kurang menarik dan membosankan. Selain itu terlihat juga keinginan murid dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya masih kurang, murid yang berkemampuan rendah terkadang lebih cenderung bermain sehingga hanya murid yang berkemampuan tinggilah yang mendominasi dalam belajar individu maupun kelompok.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu di upayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal, sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan dapat membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin. Perlunya reformasi metode pembelajaran dan mengingat pentingnya interaksi kooperatif tersebut, maka penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan menjadi sangat penting. Melalui metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran *jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik bekerja dengan sesama peserta didik dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Pembelajaran

Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Degeng menjelaskan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Chotimah (2018:42). Sementara Hamalik (2015:57) bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan membantu proses belajar peserta didik, berisi serangkaian peristiwa yang dirancang atau disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan memengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Hidayat, 2019:13). Sementara Ngilimun (2017:44) kata pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Lebih jauh ia mengatakan bahwa pembelajaran adalah merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri.

Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran, maupun kegiatan peserta

didik dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di kelas. Penggunaan model pembelajaran tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan yang telah diprogramkan (Prihatin, 2019:5).

Model pembelajaran adalah pola atau bentuk yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan. Miils berpendapat bahwa model adalah representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Menurut Kemp model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien (Sulistio dan Haryanti, 2022:1).

Model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Al-Tabany, 2017:24).

Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam kelompok tersebut. Setiap anggota dalam kelompok itu akan diberikan tanggung jawab dalam menjelaskan suatu materi atau topik tertentu kepada teman lainnya dalam kelompoknya. Dengan kata lain, dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini ada setiap orang menjadi ahli untuk menjelaskan topik tertentu kepada teman lainnya. Pada tipe *jigsaw* ini, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 6 orang, di mana setiap anggota dalam kelompok tersebut harus heterogen. Setiap anggota dalam kelompok tersebut harus memiliki tanggung jawab penuh sebagai individu dan sebagai kelompok. Mereka harus dapat bekerja sama satu sama lain guna menyelesaikan masalah dan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 2 PADANG CERMIN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

menyampaikan materi yang ditugaskan kepada masing-masing anggota kelompok tersebut. (Sujana dan Sopandi, 2020:114).

Model *jigsaw* sudah digunakan secara luas dalam pembelajaran. Model ini memiliki kesamaan dengan pertukaran antarkelompok (*group-to-group exchange*). Model ini sangat menarik diterapkan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan tidak mengharuskan urutan penyampaian (Hidayat, 2019:93-94).

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* menitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. (Shoimin, 2018:90).

Model *jigsaw* ini dapat diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Ia menggabungkan aktivitas membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam *jigsaw*, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman peserta didik dan membantu peserta didik mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberi banyak kesempatan pada peserta didik untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi (Huda, 2019:204).

Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran *jigsaw* ini keaktifan peserta didik sangat dibutuhkan, dengan

dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. (Kurniasih dan Sani, 2015:24-25).

Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Susanto, 2016:5).

Hasil belajar atau *learning outcome* adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu (Mariana, 2021:8).

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang harus di ingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif (Suprijono, 2015:6).

Sementara itu Arga (2018:46) Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut.

- a. Faktor internal peserta didik, adalah faktor yang timbul dari dalam diri

peserta didik. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu

- 1) Faktor jasmaniah
Seperti: kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis,
Seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi tiga faktor yaitu
- 1) Faktor keluarga,
Seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah
Seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.
 - 3) Faktor masyarakat
Seperti: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, dan media massa.

Sementara ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *oikos* atau *oiku* dan *nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Putong, 2016:1).

Ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu tertua yang ada di dunia. Ilmu ekonomi ini merupakan bagian ilmu yang masuk dalam rumpun ilmu-ilmu sosial.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan. Salah satu tokoh besar dalam ilmu ekonomi ini adalah Adam Smith. Sejak diluncurkannya buku fenomenal yang berjudul "*An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*" yang ditulis oleh Adam Smith, maka sejak saat itu ilmu ekonomi mulai ditetapkan sebagai suatu disiplin ilmu baru (Syaiful dkk, 2022:1).

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti. Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia (Safri, 2018:2).

METODE

Penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini. Metode eksperimen yaitu metode penelitian dengan melakukan praktek mengajar secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data. Data yang terkumpul dapat diolah menggunakan rumus statistik untuk menghasilkan suatu nilai yang didapat dari hasil belajar ekonomi setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua kelas yaitu kelas yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 2 PADANG CERMIN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel

Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Peserta didik dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Peserta didik	36	37
2	Rata-rata	72,22	60,61
3	Nilai Tertinggi	90	85
4	Nilai Terendah	50	40

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 5,37$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($5,37 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi^2_{hit} = 2,31$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($2,31 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t = 4,21$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1-1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}T_{tab} &= t_{(1-1/2, 0,05) (36+37-2)} \\ &= t_{(1-0,025) (71)} \\ &= t_{(0,975)(71)} \\ &= 2,00\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t > t_{tab}$ ($4,21 > 2,00$) sehingga H_a diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada kedua kelas yang berbeda, maka diperoleh perhitungan $t = 4,21$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Padang Cermin tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arga, Kharisma Idola dan Vetri Yanti Zainal. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Terpadu*. Tersedia online pada <file:///C:/Users/adm/Downloads/05.+KHARISMA+IDOLA+ARGA+-+STKIP+PGRI+BL.pdf> diunduh tanggal 30 Januari 2023
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, Chusnul. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta DIVA Press.
- Huda, Miftahul. (2019). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Mariana. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu*. Tersedia online pada <https://repository.uinsuska.ac.id/24788/1/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf> diunduh tanggal 30 Januari 2023
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Prihatin, Yulianah. (2019). *Model Pembelajaran inovatif*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Putong, Iskandar. (2016). *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sujana, Atep & Wahyu Sopandi. (2020). *Model-model Pembelajaran Inovatif. Teori dan Implementasi*. Depok Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulistio, Andi dan Nik Haryanti. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Syaiful, Muhammad dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Media Sains Indonesia.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 2
PADANG CERMIN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**
